

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari pembahasan di bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan. Nama tempat di Kabupaten Bekasi dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu kata, dan frasa. Bagi nama tempat yang termasuk ke dalam kata, semuanya termasuk ke dalam kelas kata nomina. Di lain sisi, yang tergolong frasa dapat dibagi menjadi tiga kelas kata yaitu, kelas kata nomina, kelas kata verba, dan kelas kata adjektiva. Selanjutnya, nama-nama tempat di Kabupaten Bekasi dapat digolongkan berdasarkan asal bahasanya, yakni Bahasa Sunda, Jawa, Indonesia, Inggris, Korea, dan Belanda. Secara kultural, nama-nama tempat di Kabupaten Bekasi dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yakni aspek fisik dan aspek sosial budaya. Aspek fisik dibagi lagi menjadi empat macam yaitu air, tumbuhan, bentuk lahan, dan penggunaan lahan (alami). Aspek sosial budaya dibagi menjadi enam, yaitu sejarah, persepsi, pengairan, penggunaan lahan (artifisial), harapan, dan aktivitas. Terakhir, sikap masyarakat Kabupaten Bekasi terhadap nama tempat berbahasa

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Penelitian mengenai nama tempat merupakan topik yang masih jarang ditemui. Dengan banyaknya penelitian mengenai nama tempat, dapat juga membantu proses inventarisasi nama-nama wilayah di Indonesia.
- 2) Penelitian soaiolinguistik juga merupakan topik yang sedang hangat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga penelitian ini biasanya memiliki dampak yang besar.